

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kajian stilistika pada unsur gramatikal terutama dari struktur kalimat dan penyiasaan struktur dalam novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo, terdapat penggunaan bentuk struktur kalimat sederhana yang sering muncul karena munculnya kesan novel ini disampaikan dengan sederhana sehingga tidak menguburkan pesan yang ingin disampaikan dengan sederhana kepada pembaca. Selanjutnya, penggunaan jenis kalimat yang dominan adalah kalimat deklaratif. Hal ini memberikan efek estetis, yaitu munculnya kesan novel yang disampaikan dengan pernyataan-pernyataan. Pada aspek jenis frasa, frasa verbal dan nominal yang lebih banyak terlihat. Pola struktur yang digunakan oleh pengarang adalah pola perbandingan, dimana pengarang membandingkan satu hal atau kejadian atau peristiwa tertentu dengan sesuatu hal yang lain di luar novel. Hal tersebut membantu pembaca untuk memahami isi dan memaknai cerpen ini dengan lebih mudah.

Kajian stilistika pada unsur retorika atau berupa penyiasaan struktur dalam novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo terdapat pendayagunaan majas dengan tujuan untuk memberikan efek keestetisan novel pada unsur retorika ini lebih terasa hidup sehingga pembaca tidak merasa bosan atau merasa monoton. Penyiasaan struktur terlihat yang lebih dominan dalam novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo yaitu berkaitan dengan repetisi hal tersebut ditandai dengan pengulangan berkali-kali kata atau kelompok kata yang sama dalam sebuah kalimat. Paralelisme ditandai dengan kata, frasa, dan klausa yang kedudukannya sama atau sejajar. Anafora ditandai adanya pengulangan kata-kata pada awal kalimat dan diulang kembali setelah tanda koma dalam kalimat. Aliterasi ditandai

dengan pengulangan konsonan yang sama dalam beberapa kata, bisa terdapat di awal, tengah, dan akhir kalimat. Antitesis ditandai dengan adanya kata atau kelompok kata yang saling bertentangan atau berlawanan satu sama lain. Polisindeton ditandai dengan adanya beberapa kata, atau klausa yang berurutan yang dihubungkan dengan kata hubung. Asindeton ditandai dengan penghilangan konjungsi (kata hubung) yang digantikan dengan tanda baca koma (.). Klimaks ditandai dengan puncak situasi, hal, atau kejadian yang secara berangsur-angsur memiliki kepentingan yang sangat penting. Antiklimaks ditandai dengan pernyataan-pernyataan yang berisi gagasan yang disusun dari yang penting hingga kurang penting. Pertanyaan retorik ditandai dengan pertanyaan yang tidak menghendaki adanya jawaban.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo ini terdapat 10 bentuk penyiapan struktur dengan jumlah keseluruhan data 131 data dalam novel yang merupakan bagian dari retorika. Adapun 10 bentuk penyiapan struktur tersebut adalah repetisi (75 data), paralelisme (6 data), anafora (4 data), antitesis (4 data), aliterasi (14 data), polisindeton (6 data), asindeton 7 data), klimaks (1 data), antiklimaks (1 data), dan pertanyaan retorik (13 data). Dari 10 bentuk penyiapan struktur tersebut yang paling banyak ditemukan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo adalah bentuk repetisi.

5.2 Saran

- 1) Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan agar dapat lebih diperluas dan lebih mengembangkan penelitian ini baik dengan menambahkan penyelidikan yang lebih struktural atau dengan mengkaji secara cermat literatur yang terdapat dalam beberapa jenis penyiapan struktur maupun mengkaji lebih dalam lagi mengenai sastra yang

terdapat pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

- 2) Penelitian ini juga diinginkan agar dapat menjadi referensi atau acuan maupun rujukan untuk peneliti selanjutnya maupun bahan bacaan dan pembelajaran bagi pembaca.